

**PENGARUH PERSEPSI DAN KOMPETENSI AKUNTAN PUBLIK DALAM
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI AKURAT DI MASA PANDEMI COVID-19**

Geya Adiptadaniar*, Nur Diana dan M. Cholid Mawardi*****

Email: geyadipt@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of public accountants' perceptions on the use of information technology and the competence of public accountants in the use of information technology on accurate accounting information systems during the Covid-19 pandemic. The sample of 31 respondents from 33 questionnaires distributed to auditors who work at the Public Accounting Firm in Malang City. The analysis used in this research is a multiple linear regression model with SPSS analysis tool. The results showed that simultaneously the perceptions and competence of public accountants in the use of information technology had a significant effect on accurate accounting information systems during the Covid-19 pandemic. Whereas partially the public accountant's perception variable in the use of information technology had a positive and significant effect on accurate accounting information systems during the Covid-19 pandemic and the competency variables of public accountants in the use of information technology had a positive and significant effect on accurate accounting information systems during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Perceptions, competencies, public accountants, use of information technology, accurate accounting information systems during the Covid-19 pandemic.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang penyebarannya sudah meluas ke berbagai belahan dunia hingga berdampak pada perekonomian. Di Indonesia sendiri semenjak merebaknya penyebaran virus ini, pemerintah menetapkan sebuah kebijakan baru yang disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Untuk perusahaan sendiri, karena perusahaan harus tutup untuk sementara waktu maka terjadilah sebuah perubahan untuk menyesuaikan dengan peraturan dari pemerintah yaitu kebijakan bekerja dari rumah (*Work From Home*). Perubahan kebijakan ini juga terjadi pada perusahaan Kantor Akuntan Publik. Akibat dari berubahnya kebiasaan pekerjaan yang mengharuskan auditor bekerja dari rumah, maka pemanfaatan teknologi dalam kondisi saat ini sangat dibutuhkan. Dalam hal pemanfaatan teknologi informasi ini sebagai solusi untuk kinerja yang lebih baik, maka muncul persepsi dari auditor terkait penggunaan teknologi tersebut. Persepsi mengenai mudahnya menggunakan teknologi

informasi menjadi faktor yang dominan guna menjelaskan persepsi dari manfaat dan penggunaan suatu sistem informasi. Persepsi mengenai manfaat memiliki pengaruh yang dominan pada penggunaan sistem. Suatu sistem informasi akuntansi tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak disertai dengan kompetensi dari auditor yang mumpuni. Keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer juga sangat dibutuhkan agar sistem yang dihasilkan dapat lebih akurat. Sistem informasi akuntansi yang akurat berarti informasi tersebut dapat dipercaya, efektif, dan efisien sehingga dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Persepsi

Persepsi adalah proses memasukkan informasi ke dalam otak oleh individu saat mengamati hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Melalui persepsi ini, manusia senantiasa berhubungan terhadap lingkungannya, dan hal itu dicapai melalui panca indera mereka. Dari persepsi individu yang biasanya berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, maka seseorang dapat menafsirkan dan menyimpulkan suatu fenomena.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah teknologi yang dipergunakan dengan tujuan mengolah data, memperoleh data, menyusun data, menyimpan data, dan mengolah data dengan segala cara agar dapat melahirkan informasi berkualitas, yakni informasi relevan, akurat dan tepat waktu, yang dipergunakan oleh individu, perusahaan, dan pemerintah. Serta merupakan informasi strategis dengan tujuan pengambilan keputusan.

Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi

Terdapat dua jenis persepsi, yaitu persepsi pengguna pada manfaat dan persepsi pengguna pada kemudahan. Persepsi pengguna pada manfaat adalah tingkatan dimana individu percaya jika menggunakan suatu sistem tertentu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan yakni tingkat kepercayaan individu terhadap mudahnya suatu sistem atas kegunaan yang dirasakan. Kegunaan yang dirasakan adalah sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja mereka.

Kompetensi

Kemampuan merupakan karakteristik dasar yang dimiliki individu, yaitu alasan yang berhubungan pada acuan standar yang efisien. Ciri-ciri yang dimaksud, yakni unsur pencetak kemampuan yang ada pada diri seseorang yang muncul dari proses pembelajaran. Ciri-ciri ini akan mendorong kinerja individu agar efektif di tempat

kerja. Oleh karena itu kemampuan merupakan karakteristik yang memungkinkan seseorang untuk bertindak dan berpikir sesuai dengan lingkungan sekitarnya.

Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi

Komputer sebagai bagian integral dari teknologi informasi, sekaligus alat yang dapat meningkatkan kompetensi seseorang. Komputer juga dapat melakukan tugas-tugas yang mungkin tidak dapat dilakukan manusia. Untuk mewujudkan sistem informasi akuntansi akurat berbasis teknologi maka diperlukan kompetensi yang memadai dari para auditor untuk meningkatkan kinerjanya.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan profesi akuntan yang telah mendapat perizinan dari Kemenkeu untuk dapat memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Kualitas jasa profesi akuntan publik diatur dari berbagai standar yang diterbitkan oleh organisasi tersebut. Selain memberikan informasi tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya yang terbatas (seperti tenaga kerja, modal, dan bahan baku) untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemerintah, akuntan publik juga dapat memberikan informasi kepada pengambil keputusan tentang peristiwa ekonomi yang penting dan mendasar.

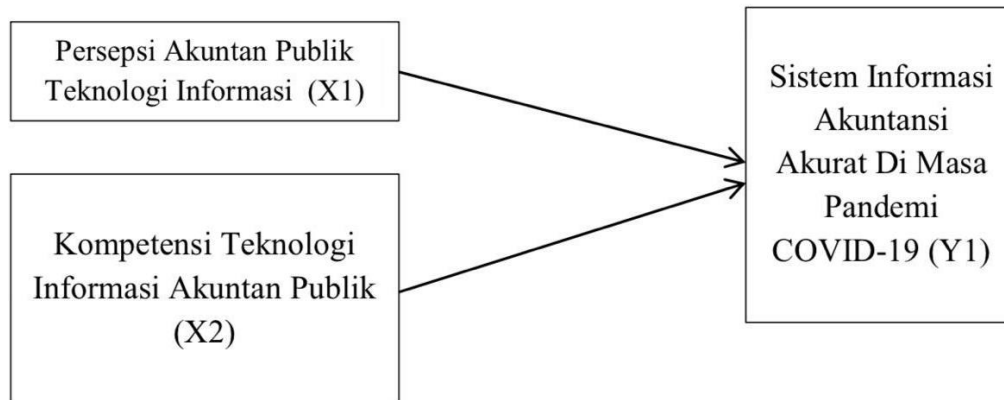
Sistem Informasi Akuntansi Akurat

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang memenuhi kebutuhan penggunaannya. SIA diartikan sebagai sumber daya manusia dan modal suatu perusahaan, dan tugasnya adalah menyiapkan kebutuhan informasi keuangan yang diperoleh dari pencatatan, pengelompokan dan pemrosesan transaksi bisnis.

Pandemi Covid-19

Pandemi disebut wabah penyakit yang menyebar secara global. Menurut *World Health Organization* (WHO), pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas. Istilah pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai wabah yang menjangkit manusia secara serempak dan meluas secara global meliputi daerah geografi yang luas. WHO menyatakan, situasi pandemi adalah bahwa seluruh penduduk dunia mungkin terinfeksi penyakit ini, dan beberapa dari mereka mungkin jatuh sakit.

KERANGKA KONSEPTUAL



Keterangan :
Parsial : ———

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1a: Persepsi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akurat di masa pandemi COVID-19.
- H1b: Kompetensi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akurat di masa pandemi COVID-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi di dalam penelitian ini adalah auditor dari Kantor Akuntan Publik Malang. Dan sampel di dalam penelitian ini adalah auditor junior, auditor senior dan manajer/*supervisor* yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Malang. Dengan karakteristik sampel adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah auditor junior, auditor senior, dan manajer/*supervisor* yang bekerja di KAP Malang.
2. Responden telah bekerja minimal lebih dari 1 tahun di KAP Malang.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yakni merujuk pada data yang diambil dari sampel yang sudah ditentukan dalam penelitian. Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari auditor di kantor akuntan publik Kota Malang.

ANALISIS DATA

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Sistem Informasi Akuntansi Akurat Pada Masa Pandemi Covid-19

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi

b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi

X₂ = Variabel Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi

e = *Standar Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 33. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* agar mendapat data yang cocok dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{35}{1+35.(0,05)^2}$$

$$n = 33$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Batas toleransi tingkat kesalahan (peneliti menggunakan e = 0,05 atau 5%)

Tabel 4.1

Data Penyebaran Kuesioner

No.	Responden	Jumlah Kuesioner yang disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Jumlah Kuesioner Yang Dapat Diolah
1.	KAP Thoufan dan Rosyid	8 Kuesioner	8 Kuesioner	8 Kuesioner
2.	KAP Drs. Suprihadi dan Rekan	8 Kuesioner	8 Kuesioner	8 Kuesioner
3.	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, & Dagang	6 Kuesioner	5 Kuesioner	5 Kuesioner
4.	KAP Drs. Nasikin & Rekan	5 Kuesioner	5 Kuesioner	5 Kuesioner
5.	KAP Made Sudarma, Thomas, & Dewi	6 Kuesioner	5 Kuesioner	5 Kuesioner
	Total	33 Kuesioner	31 kuesioner	31 kuesioner

Sumber: Data primer, diolah 2021

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi (X1)	31	3	5	4,48	0,587
Kompetensi (X2)	31	3	5	4,48	0,526
SIA Akurat(Y)	31	3	5	4,47	0,514

Sumber: Output SPSS (2021)

Tabel 4.2 menggambarkan variabel-variabel penelitian. Variabel Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,48, dan standar deviasi sebesar 0,587. Variabel Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,48, dan standar deviasi sebesar 0,526. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Akurat Di Masa Pandemi dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,47, dan standar deviasi sebesar 0,514.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Dari pengujian *pearson correlation* pada SPSS dapat diuraikan bahwa dari sejumlah semua 15 pernyataan dinyatakan valid. Variabel Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi (X1) memiliki nilai r hitung terendah sekitar 0,404 dan nilai r hitung tertinggi sebesar 0,809 karena nilainya di atas r tabel maka Variabel Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dinyatakan valid. Variabel Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi (X2) memiliki nilai r hitung terendah sekitar 0,532 dan nilai r hitung tertinggi sebesar 0,739 karena nilainya di atas r tabel maka Variabel Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi (X2) dinyatakan valid. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Akurat Di Masa Pandemi (Y) memiliki nilai r hitung terendah sekitar 0,485 dan nilai r hitung tertinggi sebesar 0,702 karena nilainya di atas r tabel maka Variabel Sistem Informasi Akuntansi Akurat Di Masa Pandemi (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas variabel persepsi penggunaan teknologi informasi, kompetensi penggunaan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel adalah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4.3

Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi	Kompetensi	SIA Akurat
N		31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	22.42	22.42	22.35
	Std. Deviation	1.840	1.608	1.704
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.198	.131
	Positive	.135	.198	.131
	Negative	-.140	-.192	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.779	1.105	.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578	.174	.663

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *kolmogorov smirnov* pada variabel persepsi penggunaan teknologi informasi sebesar 0,779 dengan signifikansi 0,578 > 0,05. Variabel kompetensi penggunaan teknologi informasi memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 1,105 dengan signifikansi 0,174 > 0,05. Variabel sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,729 dengan signifikansi 0,663 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,940614168	3,079816		0,3054125	0,76231102		
	Persepsi (X1)	0,427088871	0,120528	0,445514936	3,5434929	0,00140761	0,825554527	1,211307027
	Kompetensi (X2)	0,529921528	0,133243	0,50003098	3,9770973	0,0004468	0,825554527	1,211307027

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel sesuai dengan kriteria pengujian (*Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,0), di mana variabel persepsi penggunaan teknologi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,825 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,211 (lebih kecil dari 10,0) begitu pula dengan variabel kompetensi penggunaan teknologi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,825 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,211 (lebih kecil dari 10,0) sehingga dapat dikatakan pada model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.506	1.708		.296	.769		
	Persepsi(X1)	.064	.064	.200	.995	.328	.848	1.179
	Kompetensi(X2)	-.048	.073	-.131	-.652	.519	.848	1.179
a. Dependent Variable: Abs_RES								

Sumber: Output SPSS (2021)

Dapat dilihat pada tabel bahwa variabel persepsi penggunaan teknologi informasi memiliki signifikansi 0,328 yang berarti lebih dari 0,05 dan variabel kompetensi penggunaan teknologi informasi memiliki signifikansi 0,519 yang berarti lebih dari 0,05. Maka model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,940614168	3,079816		0,3054125	0,76231102		
	Persepsi (X1)	0,427088871	0,120528	0,445514936	3,5434929	0,00140761	0,825554527	1,211307027
	Kompetensi(X2)	0,529921528	0,133243	0,50003098	3,9770973	0,0004468	0,825554527	1,211307027

a. Dependent Variable: SIA Akurat(Y)

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 tersebut dapat dibuat rumus persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,940 + 0,427X_1 + 0,529X_2 + e$$

sig. 0,001 sig. 0,000

Keterangan :

Y : Sistem Informasi Akuntansi Akurat Di Masa Pandemi

X₁ : Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi

X₂ : Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi

E : Error

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	55,272	2	27,636	24,314	.000 ^b
	<i>Residual</i>	31,825	28	1,137		
	<i>Total</i>	87,097	30			

Sumber: *Output SPSS (2021)*

Uji F tersebut digunakan untuk mengetahui variabel persepsi dan kompetensi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi. Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 24,314 dan signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga variabel persepsi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi (X₁) dan kompetensi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi (X₂) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	0.796	0,634	0,608	1,066	2,009

Sumber: *Output SPSS (2021)*

Hasil analisis pada tabel 4.8 dapat diketahui nilai adjusted R² sebesar 0,608 atau 60,8%. Hal ini menunjukkan persepsi dan kompetensi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi sebesar 60,8%. Sementara sisanya sebesar 39,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3. Uji t (Parsial)

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,940614168	3,079816		0,3054125	0,76231102		
	Persepsi (X1)	0,427088871	0,120528	0,445514936	3,5434929	0,00140761	0,825554527	1,211307027
	Kompetensi (X2)	0,529921528	0,133243	0,50003098	3,9770973	0,0004468	0,825554527	1,211307027

a. Dependent Variable: SIA Akurat(Y)

Sumber: *Output SPSS (2021)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi mempunyai nilai thitung sebesar 3,543 dengan nilai signifikansi 0,001 di mana nilai tersebut < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima dan dapat disimpulkan bahwa persepsi penggunaan teknologi informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem

informasi akuntansi akurat di masa pandemi (Y). Dari hasil analisis, variabel persepsi penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi covid-19 dengan indikator 1.) Teknologi mempermudah kinerja auditor; 2.) teknologi dibutuhkan untuk proses audit yang lebih baik, mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi maka penggunaan sistem informasi akuntansi akurat berbasis teknologi di masa pandemi semakin menjadi kebutuhan auditor. Hasil pengujian dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan rata-rata (mean) skor sebesar 4,48 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan indikator pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sehingga menunjukkan pengaruh positif bahwa auditor menganggap teknologi dapat mempermudah proses audit menjadi lebih cepat dan efisien. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al (2014) yang mengatakan bahwa persepsi penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Variabel Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi mempunyai nilai thitung sebesar 3,977 dengan nilai signifikansi 0,000 di mana nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kompetensi penggunaan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi (Y). Dari hasil analisis, variabel kompetensi penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi covid-19 dengan indikator 1.) Kompetensi auditor dalam menggunakan komputer; 2.) auditor pernah menjalani bimbingan teknologi sebelumnya; 3.) Kompetensi auditor dalam mengaplikasikan *software* audit; 4.) Kompetensi auditor yang terus menerus berkembang, berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan rata-rata (mean) skor sebesar 4,48 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan indikator pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sehingga menunjukkan pengaruh positif yang mengindikasikan bahwa apabila kompetensi auditor dalam menggunakan teknologi informasi mengalami kenaikan maka angka sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Paranoan et al. (2019) yang menjelaskan bahwa semakin bagus dan maksimal kompetensi penggunaan teknologi informasi maka sistem informasi akuntansi akurat akan semakin efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Persepsi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi covid-19 dan kompetensi akuntan publik dalam penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi akurat di masa pandemi covid-19.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan pada saat terjadi pandemi global yang menyebabkan lamanya waktu pengumpulan data dikarenakan pegawai pada masing-masing Kantor Akuntan Publik harus bekerja dari rumah (*work from home*) maka para pegawai tidak masuk kerja setiap hari sehingga butuh waktu lama untuk mengisi semua kuesioner yang dibagikan.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya sebanyak 31 sampel. Dikarenakan penelitian dilakukan saat kondisi pandemi covid-19 pada saat ini menyebabkan sampel yang dapat diambil terbatas karena masing-masing Kantor Akuntan Publik menerima kuesioner dengan jumlah terbatas dan ada beberapa kantor yang sama sekali tidak dapat menerima kuesioner penelitian.
3. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini mengindikasikan variabel independen hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 60,8%.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menunda waktu pengumpulan data dikarenakan kita tidak dapat memprediksi kondisi atau kejadian tidak terduga di masa depan yang mungkin dapat menghambat lancarnya penelitian.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari kantor akuntan publik di Kota Malang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan nomor sampel untuk studi lebih lanjut, seperti kantor akuntan publik yang berlokasi di Jawa Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian selain persepsi dan kompetensi dalam penggunaan teknologi, yakni variabel yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi akurat, misalnya variabel partisipasi pemakai, manajemen puncak, pemanfaatan teknologi, budaya organisasi, dan penerapan pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Niko. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan" Universitas Diponegoro.
- Baridwan, Zaki. 2009. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Davis F. D. 1989. "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*". MIS Quarterly. Vol 13 (3), pp. 319-340.
- Fajrian, H. (2020, Maret 15). <https://katadata.co.id/>. Diakses November 30, 2020, dari <https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukung-kebijakanmeliburkan-sekolah>
- Jogiyanto. 2009. "Sistem Teknologi Informasi". Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada. Edisi Ketiga.
- Ningrum K. K. 2018. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen". Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Slameto. 1995. "Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya". Jakarta: Rineka Cipta.
- Spencer, M. Lely & Signe. 1993. "*Competence At Work, Models for Superior Performance*". John Wiley & Sons Inc.
- Sutabri, Tata. 2014. "Pengantar Teknologi Informasi". Yogyakarta: ANDI.
- Walgito, Bimo. 2004. "Pengantar Psikologi Umum". Jakarta: Andi.
- World Health Organization* (2020, 30 November). <https://www.who.int/indonesia/>. Diakses November 30, 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>.

*) Geya Adiptadaniar Adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Nur Diana Adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) M. Cholid Mawardi Adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang